

Understanding World Quds Day's Commemoration in Indonesia

**Revealing Iran's Strategic Approach
in Influencing Shi'ites into Movements**

Tugas Akhir

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)*



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

Ditulis oleh:

MUHAMMAD RIVKY ALFARIDZHI

1171004040

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
KONSENTRASI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2022**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Lembar tugas akhir yang kini tengah berada di tangan saudara/i pembaca, adalah murni hasil karya penulis sendiri. Semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk di dalamnya, penulis nyatakan benar adanya.

Jakarta, 10 Februari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rivky Alfaridzhi', with a stylized star symbol at the end of the signature.

Muhammad Rivky Alfaridzhi
NIM: 1171004040

LEMBAR PENGESAHAN

Penelitian Tugas Akhir yang diajukan oleh:

Nama : **Muhammad Rivky Alfaridzhi**
NIM : **1171004040**
Program Studi : **Ilmu Politik**
Fakultas : **Ekonomi dan Ilmu Sosial**
Judul Penelitian Tugas Akhir : ***Understanding World Quds Day's Commemoration in Indonesia: Revealing Iran's Strategic Approach in Influencing Shi'ites into Movements***

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Ilmu Politik, Konsentrasi Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Ditetapkan di:
Jakarta, 28 Oktober 2022

Pembimbing Tugas Akhir



Astrid Meilasari Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D.

Penguji I



**Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos.,
M.Sc., M.A**

Penguji II



Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat serta karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul *Understanding World Quds Day's Commemoration in Indonesia: Revealing Iran's Strategic Approach in Influencing Shi'ites into Movements*. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada junjungan orang-orang beriman, penghulu alam semesta, sang rasul revolusi, konstruktor peradaban umat, "Muhammad" - semoga shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan atasnya, yang jelas sudah tanpanya penulis akan kehilangan arah. Selain itu, dalam menyelesaikan proses penulisan dan penyusunan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karenanya, pada kesempatan kali ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. *Mami R. (Raden) Erna Nurdiana dan Papi Canny Satria, A.Md.*, dua orang tua yang hebat yang telah dengan sabar, gigih, serta dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang mereka miliki berhasil membesarkan dan menyekolahkan penulis hingga sampai pada jenjang pendidikan yang setinggi ini. Begitu pula untuk adik kandung penulis sendiri, Muhammad Raffi Kainillah (Khey), yang selalu berhasil membuat penulis terpukau dan termotivasi dengan kecerdasan, keahlian, dan kekritisannya yang belum pernah penulis jumpai pada anak-anak SMP lainnya, jenjang pendidikan yang kini adik penulis juga tengah jalani. Semoga rahman dan rahim Allah *Jalla Jalāluh* senantiasa menyertai mereka kapanpun masanya dan dimanapun mereka berada.
2. Abang sepupu penulis yang paling tua dari keluarga besar Datuk. Mazni Tjoen - Nenek. Zoraida Djaman (keluarga *Papi*), Kautsar Irnando Yusuf., S.Hum., M.Si., yang telah meluangkan banyak kesempatan dan kewenangan perkantornya selaku *Customer Success Manager YOBO by Qraved*, demi membantu penulis dalam menjalankan penelitian, penulisan dan menyelesaikan penyusunan tugas akhir selama kurang lebih satu tahun lebih enam bulan ini. Begitu juga bagi abang sepupu penulis yang satunya lagi, *al-Ustādzul-Mukarrām*. Alawi Nurshuma Muhammad Muthahhari (S.Fil.), yang telah membina ketajaman nalar analitik penulis sampai pada titik yang sekritis ini dengan penuh keikhlasan, kerendahan hati, dan ketinggian ilmunya tentang dunia Islam, wabil khusus dalam bidang filsafat dan tasawuf. Serta dua orang sepupu perempuan terpercaya penulis yang senantiasa sedia menjadi tempat berkeluh kesah, baik perihal kehidupan di luar rumah maupun pekerjaan sepanjang masa penelitian, penulisan, dan penyusunan tugas akhir: Kuntum Suci Mawarni, S.Si. (*Uni Mawar*) dan Aghnia Nurshuma an-Nafs Muthmainna (*Mutma*).
3. Tiga tante dari rumpun keluarga besar Datuk. Mazni Tjoen - Nenek. Zoraida Djaman, yang kalau bertemu selalu menanyakan progres dan memberikan masukan terkait dunia perkuliahan maupun skripsian: Dra. Allegrina Rebellea Surviva, M.Si. (Mama Ina), Humanita Sociany Fluriana, A.Md. (Umi), dan Dra. Rida Mulyati (Mami Em). Begitu pula bagi dua orang tante, kakak-kakak *Mami* (dari keluarga besar Kakek. R. (Raden) Nur Husein - Nenek. Euis Komariah), R. (Raden) Evi Nur Aviah (Uwak. Empi) dan R. (Raden) Erni Rostini (Uwak. Eni) beserta seisi rumah dan makanan buatannya di Kota Bogor yang sejuk nan rindang, tempat yang biasa penulis tuju kala melarikan diri dari kepenatan Jakarta sembari mencari inspirasi untuk menulis.
4. Paman penulis dari rumpun keluarga besar Kakek. R. (Raden) Nur Husein – Nenek. Euis Komariah, Muhammad Robby Nugraha, S.T., M.T., (Om. Robi), yang telah

- bermurah hati berbagi ilmu dan memperluas khazanah referensi literatur penulis dengan menghibahkan koleksi buku-bukunya yang menarik secara cuma-cuma kepada penulis setiap kali penulis berkunjung ke kediaman beliau di Arcamanik, Kota Bandung.
5. Dua sahabat se-Oktober dan se-Libra yang lahirnya berbarengan cuma beda sepuluh hari lebih awal dari penulis, tempat bercerita dan bertukar pikiran, baik itu tentang dunia perkuliahan, pekerjaan, perjodohan, maupun pertemanan: Guntur Hario Yudhanto, S.Sos. dan Muhammad Abidtharif (S.Sos.). Begitu pula bagi Rizky Pratama (S.Sos) dan sahabat seperbimbingan tugas akhir, Nadira Carissa Putri Daulay, S.Sos., yang selalu menyemangati dan yang sering *nge-push* penulis untuk segera bersidang.
 6. Ust. Akmal Kamil, M.A., Ust. Dr. Mortaza Ahmad Syafinuddin Hammada, M.Si., Mbak. Widyawati Chandra, S.S., beserta seluruh staf **ISLAMIC CULTURAL CENTER JAKARTA** lainnya yang telah mengizinkan, membimbing, serta memberikan saya banyak masukan selama menjalankan magang di sana pada tahun 2021, sekaligus melakukan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini. Tak lupa pula perlu penulis sampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada Ust. Idham Mustakim, M.A., selaku Ketua **Asosiasi Intelektual Muda Indonesia (AIMI)** dan rekan-rekan AIMI sekalian, yang berkat *Islamic Short Course*-nya selama tiga bulan itu (Desember 2020 – Februari 2021) penulis mendapatkan berbagai macam *insight* dan pengetahuan sejati tentang Islam serta hubungannya dengan alam semesta.
 7. Habib. Musa Kazhim Alhabsyi, M.Si., selaku Ketua **KOMITE SOLIDARITAS PALESTINA-YAMAN (KOSPY)**, narasumber paling *humble* dan kritis yang pernah saya jumpai dalam dua kali sesi *interview plus* satu kali sesi doa dan makan bersama dalam rangka menyambut akikah putra beliau.
 8. Bapak. Dr. Santos Winarso Dwiyoogo, S.Sos., DEA., M.Ikom., dengan kelas mata kuliah *Islam dan Dinamika Politik*-nya di semester V yang lalu, yang telah membukakan cakrawala pengetahuan dan meluaskan wawasan penulis tentang Islam dan relasinya dengan Hubungan Internasional. Tak lupa pula penulis harus ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas wejangan-wejangan yang bapak berikan kepada kami (khususnya penulis sendiri) semasa berkuliah, serta buku-buku dan jurnal-jurnal akademik gratis nan renyah untuk didiskusikan.
 9. Ms. Astrid Meilasari Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memotivasi dan mengedukasi penulis dengan kritik, saran, dan tawanya yang khas. Bapak/ibu Dosen Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie sekalian yang telah mengajarkan berbagai ilmu dan memberikan segenap pengalaman kepada penulis selama perkuliahan tugas akhir ini selesai dibuat. Para Staf Administrasi Universitas Bakrie yang selalu membantu dan memberi kemudahan bagi penulis sepanjang perjalanan perkuliahan dengan segenap lika-likunya. Serta sahabat Program Studi Ilmu Politik seangkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun terima kasih karena selalu memberikan masukan nasehat, saran, dan semangat.
 10. Terakhir, kepada segenap rekan-rekan kerja **YOBO by Qraved** beserta *crew* lapangan dan manajerial *tenant-tenant* YOBO yang sempat menjadi tempat penulis ditugaskan oleh kantor sembari melakukan penulisan dan penyusunan tugas akhir dengan segala *hospitality* yang ditawarkan dan disuguhkan, di antaranya yakni: **NAMDUA Senopati** (khususnya: bg. Riad, bg. Agus, kak. Putri, dan Yoga), **YONGDAERI Mall of Indonesia** (khususnya: Mommy Winda Sharon dan Angel), **SEVENDAYS Lippo Mall Puri Kembangan** (khususnya: Pak. Rus, Bu. Dira, bg. Wahyu, dan Ndank), **UN BAKES Grand Indonesia** (khususnya: Pak. Tisna, bg. Andi, kak. Iis, kak. Febri, Kintan, dan Dinda), dan terakhir **SUPER YUMCHA Cilindak Town Square** (khususnya: Bu. Lubis, bg. Anggi, bg. Adit, bg. Dimas, bg. Galih, kak. Beti, kak. Glori, kak. Devi). Adalah sebuah kehormatan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis pernah

mengenal dan bekerja sama dengan rekan-rekan sekalian. Semoga kelak di lain tempat dan kesempatan, kita bisa kembali bekerja bersama-sama lagi.

Syahdan, dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih dan setinggi-tingginya kalimat takzim kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan serta penyusunan tugas akhir ini. Segala doa dan dukungan sangatlah bermanfaat bagi penulis, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang saudara/i curahkan selama ini kepada penulis dengan limpahan rahmat dan kasih sayang yang teramat sangat. Penulis menyadari betul, bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Lebih dari itu, pembahasan mengenai Islam dan dinamika politik sangatlah sensitif. Akan tetapi penulis tidak bisa berbohong pada diri penulis sendiri, bahwa memang inilah topik yang terus membenak di dalam sanubari penulis. Sehingga, atas nama dunia akademik yang bebas nilai, penulis merasa berkewajiban untuk memmanifestasikan apa yang penulis batinkan selama ini. Untuk itu, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan dan penyebutan nama, gelar, maupun kata, penulis memohon maaf sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait maupun rekan-rekan sejawat, serta mengharapkan kritik dan saran. Mudah-mudahan lembar tugas akhir yang saat ini ada di tangan saudara/i pembaca dapat bermanfaat serta meluaskan khazanah keilmuan kita semua. Terakhir, kepada kawan-kawan dan saudara-saudara sekalian, mohon rela penulis ucapkan:

*“selamat membaca
dan selamat menyejarah!”*

Jakarta, 10 Februari 2023
Dari atas *stool* 1-2 UN BAKES
Grand Indonesia

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rivky Alfaridzhi', with a stylized star symbol at the end of the signature.

Muhammad Rivky Alfaridzhi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Rivky Alfaridzhi**
NIM : **1171004040**
Program Studi : **Ilmu Politik**
Fakultas : **Ekonomi dan Ilmu Sosial**
Jenis Tugas Akhir : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas tugas akhir saya yang berjudul:

***“Understanding World Quds Day’s Commemoration in Indonesia:
Revealing Iran’s Strategic Approach in Influencing Shi’ites into Movements”***

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Februari 2023
Yang Menyatakan,



Muhammad Rivky Alfaridzhi

MOTTO

*“Lu udah memulai,
maka lu harus mengakhiri.”*

—

Pesan **Maulana Wiga** (*Founder & CEO BepahKupi*) kepada penulis dalam sesi wawancara pribadi pada tanggal 11 September 2021

TABLE OF CONTENTS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
UCAPAN TERIMA KASIH.....	IV
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	VII
MOTTO.....	VIII
TABLE OF CONTENTS.....	IX
DEDICATION.....	XI
ABSTRACT.....	1
CHAPTER I: INTRODUCTION.....	2
1.1. World Quds Day.....	13
1.2. Shia and Iran: the Inseparable.....	18
1.3. Research Questions.....	21
1.4. Research Objectives.....	21
1.5. Research Limitations.....	21
1.6. Research Benefits.....	21
1.7. Discussion Systematics.....	22
CHAPTER II: THEORETICAL FRAMEWORKS OF THE RESEARCH.....	23
2.1. MAIN APPROACHES.....	23
2.1.1. Constructivism.....	23
2.1.2. Post-Structuralism.....	24
2.1.3. Social Movement.....	26
2.1.4. Behavioral Approach.....	28
2.2. SUPPORTING APPROACHES.....	28
2.2.1. Existentialism.....	29
2.2.2. Weber Concepts of Authority.....	29
2.2.3. New Public Diplomacy and Faith Diplomacy.....	30
2.2.4. Social Acceptance.....	30
2.2.5. Semiotics.....	30
CHAPTER III: RESEARCH METHODOLOGY.....	32
3.1. Qualitative Research Method.....	32
3.2. Sources, Analysis, and Data Collection Techniques.....	34
3.3. Roadmap of the Research.....	36
CHAPTER IV: FINDINGS.....	37
4.1. Doctrines and Thoughts Embedded in World Quds Day.....	37
4.1.1. <i>Imāmah</i> and <i>Marja'iyah</i> as the Historio-Doctrinal Roots of <i>Wilāyat al-Faqīh</i>	37
4.1.2. <i>Waḥdah al-Ummah</i> : The Fraternity of Humankind.....	43

4.1.3. Jihad: The "Alchemic" Shape of Liberation Theology.....	47
4.2. <i>Marja'iyah</i> and the Contemporary Iran's Export of the 1979 Revolution: An Entirety Analysis to the Findings.....	67
CHAPTER V: CONCLUSION	87
WORKS CITED	90
ATTACHMENTS.....	99
PRAYER INVITATION PAMPHLET PUBLISHED BY THE AHL AL-BAYT WORLD ASSEMBLY REGARDING THE COMMEMORATION OF JALALUDDIN RAKHMAT'S DEATH.....	99
TRANSCRIPT OF INTERVIEW WITH MUSA KAZHIM ALHABSYI, CHAIRMAN OF KOMITE SOLIDARITAS PALESTINA-YAMAN (KOSPY, THE YEMEN PALESTINE SOLIDARITY COMMITTEE) ON 30 MAY 2022 & 13 OCTOBER 2022	100
Interview Transcript 30 May 2022	100
Interview Transcript 13 October 2022.....	112
TRANSCRIPT OF INTERVIEW WITH AKMAL KAMIL, THE DEPUTY DIRECTOR FOR RESEARCH AND EDUCATION OF THE ISLAMIC CULTURAL CENTER JAKARTA ON 17 FEBRUARY & 20 MAY 2022	118
Interview Transcript 20 May 2022	118
Interview Transcript 17 February 2020.....	126

This thesis is proudly dedicated to the writer's lovely parents and to whomever it may interest to understand a piece of the topics of International Relations subject of Islam and Global Political Dynamics studies

ABSTRACT

Shi'ites and Iran are two different entities. The word Shi'ites refers to Muslims who adhere to Shi'ism. Meanwhile, Iran is the name of the modern shape of Persia, located in what region the western political powers geopolitically termed the Middle East. Even so, in the frame of academic discussion of politics (especially in the field of International Relations), both still cannot be separated. Less or more, everything about Iran will be related to Shi'ism, and usually, everything about Shi'ism (and Shi'ites movements) is (considered to) Iran's national interest. If both can be equated to humans, then Shi'ism and Shi'ites are the souls, while Iran is the body. Thus, it is still not wise to consider the two as separate entities by looking out at the situations. After the 1979 revolution driven by Shia clerics, the Persian empire collapsed. The 1979 revolution brought Iran to the pinnacle of world authority. *Wilāyat al-Faqīh*, the theory of government the nation espoused, almost made Iran a complete superpower, at least in domains the country mastered. The main reason lies in *Wilāyat al-Faqīh*, where it was constructed on several Shia principal religious doctrines. So thus how Shi'ites feel obliged to follow every movement initiated by the government of that country - even if they do not believe in it. One example of Iran's success in mobilizing the global community is World Quds Day, a social movement initiated by Khomeini in 1979 in order to voice condemnation of the annexation of the city of Jerusalem by Israel from the hands of the Palestinians, or more broadly, as an effort to call for independence for Palestine from Israeli occupation. The movement is still commemorated every Friday in the last week of Ramadan in nearly ninety countries worldwide, both in the northern tip of the Americas to the east and south of Asia. While what is precisely considered communication is delivering ideas from one to others, influencing has become a part of communication as one of its purposes is shaping people's preferences, with the question like: "how to make people be in favor of the suggester," must be answered by: "that the influencer must first master the human living aspects both in the matter of ideal or material things, such as constructing or committing to a value (brand-building) and holding a public discussion." Thus, by studying the history and reality of World Quds Day's commemoration in Indonesia with the support of several approaches the writer applied, this study tries to find and understand the theoretical construction of *Wilāyat al-Faqīh* and its relations with Shia Muslims, the contemporary ontology of the 1979 Iranian revolution's exportation and its significance toward Shi'ites nowadays, which the thirds ultimately aims to reveal Iran's strategic approach in influencing Shia Muslims worldwide to participate in socio-political movements initiated by the country.

Keywords: Shia, Iran, *Wilāyat al-Faqīh*, Export of the 1979 Iranian Revolution, Shia Movements, World Quds Day